

PENYULUHAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN WABAH VIRUS COVID-19 DI DESA KALIREJO, KABUPATEN PASURUAN, JAWA TIMUR

Ria Norfika Yuliandari^{1,*}, Rizqiyah Safira²

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, ²Sastra Inggris

^{1,2} UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang

fikachu_math@pgmi.uin-malang.ac.id

Informasi Artikel

Kata kunci:

Wabah, Penyuluhan, Masyarakat, Pencegahan.

Diterima: 11-07-2021

Disetujui: 22-07-2021

Dipublikasikan: 27-07-2021

Abstrak

Wabah virus corona melanda di Indonesia pada Maret 2020. Virus ini berawal dari kota Wuhan, China. Kemudian dalam waktu yang tidak lama virus ini menyebar ke berbagai negara, khususnya Indonesia. Presiden mengambil kebijakan yang cukup darurat yakni murid-murid belajar dari rumah dan di perkantoran diterapkan Work from Home 50%. Dalam bidang kesehatan selain menerapkan protoko kesehatan yang ketat, masyarakat dibekali pengetahuan dalam menghadapi wabah virus corona ini. Pembekalan melalui penyuluhan dan pencegahan virus digalakkan diberbagai kalangan masyarakat khususnya Desa Kalirejo, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Masyarakat. Masyarakat yang terlibat hanya 25% warga dari tiap dusun. 1 dusun terdiri dari Kepala Dusun, Wakil dan dua warga yang mengikuti penyuluhan. Sasaran penyuluhan ini adalah warga umum yang diharapkan bisa memberikan informasi yang tepat kepada warga yang lain serta menerapkan pencegahan dengan baik dan benar.

Abstact

The corona virus outbreak hit Indonesia in March 2020. This virus originated in the city of Wuhan, China. Then in a short time this virus spread to various countries, especially Indonesia. The President took a fairly emergency policy, namely that students study from home and in the office, 50% Work from Home is applied. In the health sector, apart from implementing strict health protocols, the public is equipped with knowledge in dealing with this corona virus outbreak. Debriefing through counseling and virus prevention is encouraged in various circles of society, especially in Kalirejo Village, Gondangwetan District, Community District. Only 25% of the people involved in each hamlet. 1 hamlet consists of the hamlet head, deputy and two residents who take part in the counseling. The target of this counseling is the general public who are expected to be able to provide the right information to other residents and to apply prevention properly and correctly.

PENDAHULUAN

Virus corona adalah virus yang dapat menyerang manusia diawali dengan gejala batuk, flu yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* (Sembiring & Meo, 2020). Jenis virus corona yang mewabah dunia saat ini adalah Covid-19. Berdasarkan bukti ilmiah, virus corona ini bisa menular dari percikan ketika batuk dan bersin. Orang yang paling resiko tertular virus ini adalah orang yang kontak erat dengan penderita dan termasuk yang merawat (Lamboan, 2020).

Mewabahnya virus corona saat ini menimbulkan banyak dampak yang sangat drastis dalam aspek kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, sosial, agama dan budaya. Virus corona telah dinyatakan WHO sebagai wabah yang ditanggulangi dengan cara kekarantina berupa *physical distancing* (Refialdinata, 2020). Salah satu dampak yang sangat besar dan merujuk pada kalangan anak-anak dan orang muda yakni pada aspek pendidikan. Sekolah-sekolah diselenggarakan dirumah masing-masing, tidak lupa juga pada universitas. Mahasiswa melaksanakan kuliah online dari rumah masing-masing. Universitas juga memberi bantuan kuota internet sesuai dengan jenis kartu masing-masing demi memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen-dosen pengampu mata kuliah (Kandari & Ohorella, 2020).

Dalam mengatasi wabah virus corona, masyarakat membutuhkan instruksi yang tepat dan sesuai anjuran para ahli. Peran yang bisa menjadi penggerak masyarakat adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan agen perubahan. Mereka yang menempuh pendidikan di universitas dan memiliki Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satu isi poin tersebut yakni Pengabdian kepada Masyarakat. Aplikasi yang dilakukan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dari poin tersebut yakni melalui Kuliah Kerja Mengabdi atau disingkat KKM. Pengabdian kali ini berbeda dengan pengabdian pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terjadi dikarenakan pengabdian dilaksanakan ketika pandemi virus corona. Tahun ini pengabdian mahasiswa dilaksanakan dirumah masing-masing baik itu di desa mahasiswa tersebut atau desa yang membutuhkan tangan-tangan mahasiswa untuk kemajuan pada aspek yang dibutuhkan. Penulis memiliki target desa di Pasuruan yakni empat dusun di Desa Kalirejo, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan.

Rumusan masalah pada pengabdian ini adalah apakah masyarakat memahami virus corona dengan baik dan benar. Karena di Kabupaten Pasuruan masyarakat masing sering bepergian tanpa menggunakan masker. Hal ini sangat melanggar instruksi dari pemerintah dalam penanggulangan wabah virus corona. Sehingga bisa menimbulkan kluster penyebaran terbaru.

Diharapkan setelah mahasiswa menyelenggarakan penyuluhan kesehatan dan pemasangan banner covid di empat dusun tersebut meningkatkan kesadaran warga akan

pentingnya menerapkan protokol kesehatan, serta membuat masyarakat semakin peduli dalam membudayakan protokol kesehatan sehari-sehari. Tujuan khusus dari kuliah kerja mahasiswa ini adalah sesuai tema universitas yakni Moderasi beragama dan Pencegahan Penularan covid-19 (Sembiring & Meo, 2020).

METODE

Metode pengabdian bidang kesehatan yang dilakukan kelompok kuliah kerja mahasiswa yakni dengan kegiatan penyuluhan kesehatan yang berjudul Penyuluhan Pencegahan dan Penanganan Covid-19. Penyuluhan ini diawali dengan pembukaan oleh Bapak Kepala Desa Kalirejo. Materi yang diberikan mulai dari (1) Pencegahan, (2) Permukaan, (3) Penyebaran dan (4) Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bulan Maret 2020 merupakan awal dari datangnya virus covid-19 di Indonesia. Masyarakat tidak ada persiapan yang karena memang datangnya virus tersebut tidak pernah terduga. Presiden menghimbau kepada masyarakat Indonesia untuk menghentikan aktiivitas selama 2 pekan. Tetapi pada akhirnya hingga saat ini virus tersebut belum musnah. Hampir satu tahun lembaga universitas dan sekolah mengadakan belajar mandiri dirumah masing-masing mahasiswa dan siswa-siswa sekolah. Pencegahan disini melalui tidak berkerumunnya masyarakat dalam jumlah orang banyak. Pencegahan yang lain yakni dengan menggunakan masker ketika bepergian. Tujuannya adalah melindungi diri apabila kita berinteraksi dengan orang lain yang tidak pernah kita ketahui apakah orang tersebut mengalami gejala yang menunjukkan terserang virus covid-19 atau tidak. Tujuan yang lain yakni melindungi orang-orang sekitar apabila kita sakit atau sudah menunjukkan gejala maka terjadinya penularan sangatlah sedikit.

Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Rabu pekan ke 3 KKM. Peserta yang hadir sangat terbatas namun bisa memberikan materi tersebut ke khalayak masyarakat Desa Kalirejo. Peserta tersebut antara lain 2 anggota IPPNU, 2 anggota IPNU, 2 ibu-ibu dan 4 perangkat desa Kalierjo. Dilaksanakan di aula Balai Desa yang mana dalam ruangan tersebut tetap menggunakan masker dan menjaga jarak duduk lebih kurang satu meter dan sebelum masuk ruangan, tangan peserta menggunakan hand sanitizer. Memberi informasi kepada penduduk tentang risiko kesehatan yang ditimbulkan oleh penyakit virus korona, serta apa yang dapat mereka lakukan untuk melindungi diri mereka sendiri, adalah cara terbaik untuk mengurangi penyebaran dan mengurangi jumlah kasus penularan lebih lanjut.

Kemudian bagaimana jika gejala covid-19 itu dapat diketahui? Seseorang dapat tertular COVID-19 jika:

1. Mereka melakukan komunikasi langsung dengan orang yang terinfeksi virus

2. Batuk atau bersin langsung kepada mereka

3. Mereka menyentuh permukaan apapun dengan tetesan kecil dari batuk atau bersin orang yang terinfeksi dan kemudian menyentuh mata, hidung atau mulut mereka.

Untuk penanganannya, apabila tubuh sudah menunjukkan gejala-gejala demam, batuk dan suhu tubuh tinggi sebaiknya segera periksakan ke dokter atau puskesmas terdekat agar segera mendapatkan penanganan yang tepat. Selama sakit juga sebaiknya penderita jangan melakukan perjalanan jarak jauh agar tidak mengalami penurunan imun tubuh (Sembiring & Meo, 2020).

Selain penanganan diatas terdapat hal-hal lainnya jika terdapat anggota keluarga dirumah sedang sakit, antara lain : (1) Terus memberi tindakan pencegahan sehari-hari seperti biasa. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mencegah komunikasi secara langsung dengan banyak orang, kemudian hindari makan-makanan yang tidak dapat meningkatkan imun tubuh dengan cara terus mengonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan. Dua makanan tersebut sangat bagus untuk meningkatkan imun tubuh dan harganya juga terjangkau sekaligus bisa ditemukan di pasar tradisional. (2) Menempatkan orang yang sakit di ruangan terpisah dari orang lain dirumah. Maksudnya, jika salah satu anggota keluarga sedang sakit sebaiknya istirahat di kamar yang berbeda dengan anggota keluarga yang lain. Hal ini guna menghindari penularan secara langsung dan tidak sadar jika sudah tertular. (3) Jika merawat anggota rumah yang sakit, pantau juga kesehatan diri sendiri. Orang yang merawat orang sakit jangan sampai tidak menghiraukan kesehatannya setelah merawat orang sakit tersebut. Jika lalai dalam menjaga kesehatan akibatnya fatal dan dipastikan tertular dari sang penderita. (4) Tidak berbagi barang pribadi. Barang pribadi tersebut berupa pakaian, handuk, alat mandi dan alat makan. Sangat tidak baik apabila anggota keluarga yang lain saling bertukar barang pribadi dengan anggota keluarga yang sakit. Hal tersebut menimbulkan penularan yang juga sangat berbahaya. (5) Komunikasi jarak jauh. Apabila orang yang sakit tersebut ingin bertemu atau ada kepentingan dengan orang lain sebaiknya ditunda atau melalui media seperti telepon atau email. Yang terakhir (6) Stabilkan emosi. Merawat orang sakit membutuhkan kesabaran yang luas. Apabila anggota keluarga yang lain ingin melihat anggota keluarga yang lain sembuh semaksimal mungkin jaga emosi dan berikan support untuk terus memperbaiki pola hidup sehat dan berikhtiar untuk sembuh. Sembuhnya fisik salah satunya ditentukan dengan tenangnya pikiran. Semakin tenang pikirannya maka semakin bahagia orang tersebut dan tidak akan merasa terbebani dengan penyakit yang dideritanya.

KETAHANAN VIRUS DI BERBAGAI PERMUKAAN

Virus corona memiliki berbagai macam waktu dalam bertahan di berbagai permukaan yang berbeda. Permukaan tersebut antara lain : Tembaga, Baja, Kayu, Penyemprot, Plastik dan Kardus. Pada tembaga virus bertahan selama 4 jam, pada baja bertahan selama 2-3 hari, pada kayu bertahan selama 4 hari, pada penyemprot bertahan selama 3 jam, pada plastik

Penyuluhan Pencegahan dan Penanganan Wabah Virus Covid-19 di Desa Kalirejo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur
bertahan selama 2-3 hari, dan pada kardus bertahan 24 jam.

KESIMPULAN

Penyuluhan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UIN Malang ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang kepada beberapa warga dan segenap perangkat desa Kalirejo, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan. Pengetahuan tersebut mengenai Pencegahan yang merujuk keharusan yang dilakukan warga untuk mencegah penyebaran, Permukaan yang berkaitan dengan ketahanan virus diatas permukaan yang berbeda-beda, dan Penyebaran yakni informasi mengenai jumlah pasien yang menderita dan sembuh ditiap negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Kandari, H., & Ohorella, F. (2020). Penyuluhan Physical Distancing Pada Anak Di Panti Asuhan. *Kesmas*, 9(4), 111-117.
- Lamboan. (2020). Penyuluhan Tentang Menyikapi Wabah Covid-19 Melalui Hidup Bersih dan Sehat Dengan Cara Mengolah Limbah Rumah Tangga di Kelompok PKK RT01 RW13 Padasuka Indah, Kelurahan Padasuka, Kota Cimahi *Counseling on Responding to the Covid-19 Outbreak through Clean a. Media Kontak Tani Ternak*, Agustus 2020, 2(3):48-55 DOI: 1024198/Mkttv2i3.29373 Available Online at [Http://jurnal.unpad.ac.id/Mktt/Index](http://jurnal.unpad.ac.id/Mktt/Index) *Penyuluhan*, 2020(3), 48-55. <http://jurnal.unpad.ac.id/mktt/index>
- Refialdinata, J. (2020). *ANALISIS UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 Jeki Refialdinata PENDAHULUAN Kasus konfirmasi positif dan kematian akibat corona virus (covid-19) terus mengurangi risiko untuk terinfeksi covid- 19 (Islam et al ., 2020 ; Chu et al ., 2020). Lingkungan kampus (per. 12.*
- Sembiring, E. E., & Meo, M. L. N. (2020). *Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara*. 21(1), 1-9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.